

ABSTRACT

Slip of the ear is an error experienced by a listener while perceiving other people's speech. The current study intends to investigate the types and the most dominant type of slip of the ear that happened within noisy situations by using Bond's theory of classification of slips of the ear (2005). 42 children aged 4-6 years old were chosen as the participants of this study. They were given a listening task consisting of six utterances and then asked to repeat what they had heard. The results showed that there were 129 incorrect repetitions which were then categorised into 11 types of slip of the ear, including consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological misperception, well-formed and ill-formed, argument structure and function, constituents and semantical misperception. The most dominant type that occurred was content and function word misperception with the percentage of 29.56% of the data frequency. From the results, it could be inferred that slips of the ear occurred under noisy situations were experienced by children who tended to misperceive words based on the use of their linguistic knowledge. Children seemed to be likely to perceive words that were more familiar to them due to their lack of vocabularies.

Keywords: *children, noisy situation, slip of the ear.*

ABSTRAK

Slip of the ear atau fenomena keliru dengar adalah sebuah kesalahan yang dialami oleh seorang pendengar ketika mendengarkan apa yang diucapkan oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki jenis-jenis keliru dengar dan jenis keliru dengar yang paling sering terjadi di situasi bising dengan menggunakan teori klasifikasi keliru dengar yang diusulkan oleh Bond (2005). 42 anak beumur 4-6 tahun dipilih sebagai partisipan penelitian ini. Mereka diberikan tes mendengar atau *listening task* yang terdiri dari enam tuturan dan kemudian disuruh untuk mengulangi apa yang telah mereka dengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 129 pengulangan yang salah yang kemudian dikelompokkan ke dalam 11 jenis keliru dengar, yakni *consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological misperception, well-formed and ill-formed, constituents, argument structure and function, and semantical misperception*. Jenis keliru dengar yang paling sering terjadi adalah *content and function word* dengan persentase 29,56%. Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa fenomena keliru dengar dalam situasi bising dialami oleh anak-anak berusia 4-6 tahun yang cenderung mendengar kata yang tidak mereka kenal berdasarkan pengetahuan linguistik mereka. Anak-anak cenderung mengulangi kata-kata yang mereka kenal karena kurangnya perbendaharaan kata yang mereka miliki.

Kata kunci: *anak-anak, keliru dengar, situasi bising.*